

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, dapat diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan sederhana antara fakta-fakta dan konsep.¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan Bab I Pasal 1 Nomor 12, yang dimaksud pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Secara makro pembiayaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktifitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan. Sedangkan secara mikro pembiayaan diberikan dengan tujuan memaksimalkan laba,

¹ Fichia Melina and Marina Zulfa, 'Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.2(2022),338-51.

meminimalkan resiko, penyalahgunaan sumber ekonomi, dan penyaluran kelebihan dana. Sesuai dengan tujuan pembiayaan tersebut, maka pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut: meningkatkan daya guna uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan kegairahan usaha, stabilitas ekonomi, dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.²

Firman Allah SWT Surat Al-Baqarah ayat 275:³

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

² Ahmad Supriyadi, ‘Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah’, Jurnal Al-Mawarid, 10 (2003), 42–58.

³ Samsul Basri, Bunasor Sanim, and Irfan Syauqi Beik, ‘Metode Pengajaran Ekonomi Syariah Berdasarkan Kandungan Surat Al-Baqarah Ayat 275 Sd 280.’, Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 7.2(2018), 173

Masyarakat UMKM di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara mengalami perkembangan yang sangat pesat salah satunya usaha mikro rumahan Emping Melinjo. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian daerah. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah.⁴

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah. UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil, UMKM bisa dengan fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal. UMKM

⁴ Fitri Apriani, Endah Heryanti, and Dewi Aprida, 'Eksplorasi Prosespek Usaha Mikro Rumahan Panganan Emping Melinjo Di Kabupaten Bengkulu Utara (Studi Kasus Di Desa Selubuk Kecamatan Air Napal)' PARETO : Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik, 2.1 (2019), 65

justru mampu dengan cepat menangkap berbagai peluang, misalnya untuk melakukan produksi yang bersifat substitusi impor dan meningkatkan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Karena itu, pengembangan UMKM dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural, yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.⁵

Tawaran kredit UMKM dari pengusaha dan perbankan sulit diakses oleh kaum miskin, karena keterbatasan kemampuan, asset yang dimiliki serta kurangnya pemahaman terhadap adanya pembiayaan bank yang bersifat syariah.⁶

Faktanya kejadian yang berkaitan dengan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pembiayaan yang bersifat syariah dengan melakukan pinjaman modal awal untuk usahanya. Yang terjadi di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara dimana masyarakat masih terkendala oleh modal dan kurangnya pemahaman dalam pembiayaan dari bank syariah.⁷

⁵ Ramadhan Prasetya Wibawa and Nisa Rizki Anggitaria, 'Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran', *Equilibria Pendidikan*, 5.1 (2020), 16–25

⁶ Nur Afiah, Latar Belakang Penelitian, and Usaha Mikro, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Perpajakan Pengelola UMKM Di Kota Makassar', *Jurnal Universitas Negeri Makasar*, 2018, 2021, 1669–80.

⁷ Masyarakat UMKM, Talang Jarang, Wawancara Tentang Pembiayaan Bank Syariah Pada Tanggal 1 Desember 2022.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan kepada masyarakat yang memiliki UMKM di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, diketahui bahwa masyarakat disana banyak memiliki usaha rumah tangga dan usaha yang lainnya, dan sebagian masyarakat terkendala oleh modal sendiri dimana membuat masyarakat tersebut meminjam pinjaman di koperasi ataupun lintenir yang menggunakan suku bunga yang besar sehingga mengakibatkan sebagian usaha mereka sulit berkembang. Dengan ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara tentang pembiayaan dari bank hanya tahu apa itu bank syariah tetapi tidak tahu dengan adanya pembiayaan bank syariah tersebut.

Berdasarkan uraian analisis situasi diatas, peneliti akan mengangkat permasalahan dalam penelitian ini yakni **“PENDAMPINGAN MASYARAKAT KECAMATAN AIR NAPAL KABUPATEN BENGKULU UTARA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG PEMBIAYAAN BANK SYARIAH”**

B. Permasalahan Di Lokasi

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan pada tanggal 30 November 2022, peneliti dengan metode wawancara pada masyarakat UMKM di Kecamatan Air Napal kabupaten Bengkulu Utara peneliti menemukan permasalahan lokasi seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang

permodalan awal seperti pembiayaan dari bank syariah. Dimana masyarakat sebagian masih menggunakan modal sendiri dan memakai peminjaman yang memakai suku bunga yg besar seperti koperasi yang mengakibatkan usaha mikro kecil menengah sulit untuk berkembang.

Dari berbagai permasalahan tersebut terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan permasalahan di lokasi, yaitu:

1. Pengetahuan yang rendah tentang pembiayaan dari bank syariah di kalangan masyarakat Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Sedikitnya minat masyarakat Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara pada pembiayaan dari bank syariah.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Untuk memberi pemahaman yang baik tentang pembiayaan dari bank syariah pada masyarakat Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Untuk menumbuhkan minat menggunakan pembiayaan dari bank syariah pada masyarakat Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Manfaat kegiatan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan Informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya bagi mahasiswa UINFAS Bengkulu dan Mahasiswa Fakultas dan Bisnis Islam pada Khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dan memberikan pengetahuan yang lebih kepada peneliti tentang Pemahaman tentang Pembiayaan dari Perbankan Syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan yang telah mereka peroleh selama duduk dibangku perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan Pemahaman Tentang Pembiayaan Dari bank Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang baik serta minat masyarakat mengenai Pembiayaan dari bank syariah. Sasaran kegiatan pengabdian adalah masyarakat di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong Masyarakat terutama Masyarakat yang ingin menggunakan pembiayaan syariah.

Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta yang terdiri dari para Masyarakat di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara memberikan pemahaman dengan baik tentang pembiayaan dari bank syariah. Dan menumbuhkan minat menggunakan pembiayaan dari bank syariah, mengetahui dengan baik jenis, cara dan risiko ketika mereka sudah memahami Pembiayaan dari Perbankan Syariah tersebut. Termasuk keuntungan yang bisa mereka peroleh dengan Pembiayaan dari Perbankan Syariah. Dalam melakukan pengabdian ini, mahasiswa yang terlibat bekerjasama dengan BSI Kcp Bengkulu Argamakmur sebagai salah satu narasumber sekaligus memperkenalkan lembaga. Kerja sama dalam pengabdian ini akan di lanjutkan dengan membuat kerja sama dalam memberikan pemahaman tentang pembiayaan dari perbankan syariah kepada masyarakat di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.